

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dengan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS), *leverage ratio* dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) karena nilai Sig sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,791, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pada setiap perubahan harga saham sebesar 79,1 % dan sisanya sebesar 20,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.
2. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa *return on investment* (ROI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu, diperoleh nilai probabilitas untuk variabel ROI sebesar 0,004 yang jauh lebih kecil dari 0,05.
3. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

- perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel EPS sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05.
4. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa *leverage ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel *leverage ratio* sebesar 0,065 yang jauh lebih besar dari 0,05.
 5. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel DER sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05.

Model regresi linier berganda tersebut telah diuji bebas dari gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini berdasarkan pada faktor internal perusahaan, misalnya: laba bersih, total aktiva, total kewajiban, total ekuitas, saham yang beredar tanpa memperhatikan faktor eksternal.

- 2 Harga saham bersifat labil (mudah bergejolak) karena banyak hal yang dapat mempengaruhi seperti kinerja perusahaan, keadaan ekonomi secara mikro, keadaan keamanan dan politik, kurs maupun bunga.
- 3 Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 sampai dengan 2003.

C. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu untuk diajukan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel – variabel lain selain variabel di dalam penelitian ini, tidak hanya faktor internal perusahaan tetapi juga faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan atau dapat memakai jenis kelompok perusahaan non manufaktur sehingga hasilnya dapat saling dibandingkan.
2. Dalam memilih saham yang akan dibeli, investor harus mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan yang sahamnya diminati. Reputasi manajemen perusahaan, prospek perusahaan di masa mendatang, keadaan perekonomian dan faktor – faktor atau informasi lainnya yang dapat diakses agar keputusan investasi menjadi optimal.
3. Sebaiknya para investor berhati – hati dalam mengambil keputusan untuk memperdagangkan sahamnya baik itu membeli atau menjual saham yang dimiliki. Hendaknya dilakukan analisa terlebih dahulu

terhadap perusahaan yang sahamnya akan dibeli agar nantinya mendapat keuntungan yang diharapkan.

4. Periode penelitian ini hanya 2 tahun. Pada penelitian selanjutnya periode penelitian dapat ditambah untuk melihat konsistensi model penelitian.

DAFTAR PUSATAKA

- Agus Sartono. 1998. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, BPFE.
- Bambang Riyanto. 1992. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbitan Gajah Mada.
- Fara Dharmastuti. 2004. Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Balance* September, No. 2, hal 14 – 28. ✓
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* ✓
Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Prinsip Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama Salemba Empat.
- Kieso & Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermedia*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan* . Edisi Keempat. Yogyakarta
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengaruh Pasar Modal* .Edisi Revisi. Jakarta.
- Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia First Edition*, Media Soft, Indonesia. ✓
- Singgih Santoso. 2003. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional SPSS Versi 10*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sudjana, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. ✓
Bandung. Literata.
- Teguh Satriya. 2002. *Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share Leverage Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada Industri Hotel Dan Jasa Travel Di Bursa Efek Jakarta, Skripsi S1, Surabaya, Unair.
- Usman. Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia – Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia*, Jakarta ✓